

PDRB Bontang Naik Rp5 Triliun



Sumber gambar : kaltim.tribunnews.com

BONTANG, TRIBUN - Pertumbuhan ekonomi di Kota Bontang menunjukkan tren positif. Hal itu diungkap Wali Kota Basri Rase mengacu data yang dirilis Badan Pusat Statistik April lalu, terkait Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) 2023. Basri Rase mengatakan PDRB Kota Bontang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2022, Rp63,11 triliun menjadi Rp68,11 triliun pada 2023, artinya terdapat kenaikan sekitar Rp5 triliun.

"Berdasarkan data BPS, ada kenaikan sekitar Rp5 triliun dari tahun sebelumnya. Rp63 triliun menjadi Rp68 triliun," kata Basri, Senin, (1/7/2024). Menurut Basri, kenaikan PDRB ini sebagian besar dipengaruhi struktur ekonomi industri pengolahan nasional yang berdiri di Bontang yaitu, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Badak LNG.

Selain itu, perusahaan swasta lainnya juga memberikan andil seperti PT. Kaltim Nitrate Indonesia sebagai penghasil Ammonium Nitrat, PT. Kaltim Parna Industri sebagai produsen Amoniak, dan PT. Black Bear Resources sebagai penghasil *Ammonium Nitrate Emulsion*. (mrd)

Sumber berita:

1. Tribun Kaltim, PDRB Bontang Naik Rp5 Triliun, 02/07/24
2. kaltim.tribunnews.com, Wow, PDRB Bontang Naik Rp5 Triliun, Pertumbuhan Ekonomi Kota Bontang Meningkat, 02/07/24

Catatan:

Dalam Pasal 10 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2024 tentang Perwilayahan Industri diatur bahwa pengembangan wilayah pusat pertumbuhan industri bertujuan untuk:

- a. mendorong efektivitas pendayagunaan sumber daya industri antar-wilayah dalam pengembangan industri;
- b. mendorong penguatan infrastruktur Industri; dan
- c. memperkuat konektivitas yang memiliki keterkaitan ekonomi kuat dengan wilayah di sekitarnya.